

**Tanggal 4 Januari**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

2 Menyanyilah bagi TUHAN, pujilah nama-Nya, kabarkanlah keselamatan yang dari pada-Nya dari hari ke hari. 3 Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan yang ajaib di antara segala suku bangsa. 4 Sebab TUHAN maha besar dan terpuji sangat, Ia lebih dahsyat dari pada segala allah. (Mazmur 96:2-4)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

2 Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah Yesus. 3 Lalu datanglah si pencoba itu dan berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti." 4 Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." (Matius 4:2-4)

### **Pengantar untuk Renungan**

Prioritas kehidupan seseorang akan menentukan kualitas dari kehidupan yang bersangkutan. Prioritas itu dapat dilihat dari apa yang akan ia utamakan di saat berada di dalam keadaan yang terdesak. Orang yang mutu kehidupannya rendah akan mendahulukan kebutuhan dirinya yang bersifat sesaat, dan bahkan untuk itu ia rela mengorbankan hal-hal yang bersifat abadi. Sebagai contoh, ketika didesak untuk memilih antara jabatan atau iman kepada Kristus, ia akan menjual imannya demi memperoleh jabatan yang ia inginkan. Namun apabila ia tetap mengutamakan hal-hal yang bersifat abadi, walaupun untuk itu ia harus mengesampingkan hal-hal yang bersifat sementara, pilihan tersebut menunjukkan bahwa dirinya adalah orang yang memiliki kualitas kehidupan yang luhur.

Hal itulah yang terlihat di dalam diri Yesus Kristus sebagaimana yang dicatat di dalam Matius 4. Sesudah berpuasa selama empat puluh hari dan empat puluh malam, dan Ia merasa lapar, Yesus menolak bujukan Iblis untuk mengubah batu menjadi roti. Bukan karena Ia

tidak mampu melakukannya, namun oleh sebab Ia tidak bersedia menuruti perkataan Iblis. Dengan kata lain, Ia lebih mendahulukan komitmen-Nya kepada firman Allah yang bersifat abadi daripada mengatasi rasa lapar yang bersifat sementara yaitu dengan menuruti perkataan Iblis. Prioritas yang diambil oleh Yesus ini, yaitu mengutamakan hal-hal yang bersifat abadi lebih dari pada hal-hal yang bersifat sementara, menjadi teladan tentang kualitas kehidupan yang luhur bagi kita, para pengikut-Nya.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Selama ini apabila Anda didesak untuk memilih antara hal-hal yang bersifat abadi atau sementara, manakah yang Anda prioritaskan? Apakah buktinya?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, aku berterima kasih karena Engkau telah mengajar tentang bagaimana seharusnya aku mengatur prioritas kehidupan dengan benar. Dengan mendahulukan hal-hal yang bersifat abadi lebih daripada yang bersifat sementara, maka aku, bagaimanapun latar belakang hidupku di masa lampau, sekarang akan memiliki kualitas kehidupan yang luhur. Tuhan, berikanlah kepadaku hikmat agar aku sanggup membedakan antara hal-hal yang seharusnya aku utamakan dan yang tidak sepatutnya aku prioritaskan. Dengan demikian Engkau menolong diriku agar memiliki kualitas kehidupan yang semakin bermakna dan tidak sia-sia.

Oleh sebab itu mengawali hari ini aku berdoa agar Engkau berkenan menuntun hidupku di sepanjang hari ini dengan Roh-Mu yang kudus. Tuntunan-Mu akan memampukan diriku untuk menjalani hari ini di dalam prioritas kehidupan yang sesuai dengan kehendak-Mu. Aku memohon berikanlah kepadaku kepekaan agar aku dapat mengenali tipu daya Iblis yang mencoba menyeret diriku kepada prioritas kehidupan yang keliru. Anugerahilah diriku dengan kemampuan untuk menolak bujukan Iblis tersebut dan menang atas pencobaan yang aku hadapi di setiap hari. Tuhan, berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolong hidupku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Bapa Kami**

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. (Matius 6:9-13)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Matius 4*

*Mazmur 4*

*Kejadian 7-8*

Music: Mon Ame Se Repose

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 4 Januari**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Aku hendak menyanyikan kasih setia TUHAN selama-lamanya, hendak memperkenalkan kesetiaan-Mu dengan mulutku turun-temurun. (Mazmur 89:2)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

2 Apabila aku berseru, jawablah aku, ya Allah, yang membenarkan aku. Di dalam kesesakan Engkau memberi kelegaan kepadaku. Kasihanilah aku dan dengarkanlah doaku! 3 Hai orang-orang, berapa lama lagi kemuliaanku dinodai, berapa lama lagi kamu mencintai yang sia-sia dan mencari kebohongan? Sela 4 Ketahuilah, bahwa TUHAN telah memilih bagi-Nya seorang yang dikasihi-Nya; TUHAN mendengarkan, apabila aku berseru kepada-Nya. (Mazmur 4:2-4)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau menjamin bahwa doaku kepada-Mu tidaklah akan sia-sia. Bagaikan seorang bapa yang memperhatikan seruan dari anak yang ia kasihi, demikianlah Engkau tidak akan mengabaikan permohonanku kepada-Mu. Engkau pasti akan mengulurkan tangan-Mu dan mengabdikan doaku tepat pada waktunya. Oleh sebab itu di dalam kesesakan aku tetap dapat melihat pengharapan, dan di dalam pergumulan hidupku aku tetap dapat melihat jalan keluar. Sebab Engkaulah pengharapanku, dan Engkau senantiasa bersedia menyediakan pertolongan-Mu bagi diriku.

Tuhan, siang hari ini aku kembali menyerahkan hidupku ke dalam rahmat-Mu. Ya Allah pembelaku dan tempat perlindunganku, kepada-Mu aku datang berteduh. Batu karang yang kokoh, Kota benteng hidupku, di dalam Engkau aku mengalami damai sejahtera. Peganglah masa depanku, ya Tuhan, dan tuntunlah diriku di jalan-jalan-Mu. Sertailah diriku senantiasa dan mampukan diriku untuk mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Pakailah diriku menjadi saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku, supaya nama-Mu dikenal dan mereka mengagungkan diri-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang bersedia mendengarkan permohonanku, aku memanjatkan doaku. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Bonum Est Confidere

Composer: Taizé

*© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

*© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 4 Januari**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

"Dalam jemaah pujilah Allah, yakni TUHAN, hai kamu yang berasal dari sumber Israel!"  
(Mazmur 68:27)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

1 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Nuh: "Masuklah ke dalam bahtera itu, engkau dan seisi rumahmu, sebab engkaulah yang Kulihat benar di hadapan-Ku di antara orang zaman ini. 5 Lalu Nuh melakukan segala yang diperintahkan TUHAN kepadanya. 6 Nuh berumur enam ratus tahun, ketika air bah datang meliputi bumi. 7 Masuklah Nuh ke dalam bahtera itu bersama-sama dengan anak-anaknya dan isterinya dan isteri anak-anaknya karena air bah itu. (Kejadian 7:1, 5-7)

### **Pengantar untuk Renungan**

Memang kita dibenarkan bukan karena perbuatan kita, namun sebagai orang yang benar kita perlu senantiasa melakukan semua perintah Tuhan. Kita disebut sebagai orang yang benar bukan karena kita melakukan ini atau itu, namun semata-mata oleh anugerah Tuhan. Anugerah yang kita alami di dalam pengorbanan Yesus Kristus. Melaluinya kita, manusia yang tidak benar, dijadikan-Nya sebagai orang yang benar. Namun bukan berarti dengan demikian kita tidak perlu lagi melakukan kebenaran. Justru karena sekarang kita berstatus sebagai orang yang benar maka kitapun wajib untuk tetap hidup di dalam kebenaran. Untuk itu kita harus melakukan seluruh firman Tuhan, yang adalah kebenaran yang sejati.

Sikap itulah yang terlihat di dalam diri Nuh sebagaimana yang dicatat di dalam Kejadian 7. Allah menyebut Nuh sebagai orang yang benar di hadapan-Nya. Sebagai tanggapan, maka Nuh menaati segala perintah Tuhan, yaitu agar ia membawa seluruh keluarganya masuk ke dalam bahtera. Padahal saat itu hujan belum turun dan tanda-tanda akan datangnya air bah sama sekali belum nampak. Berarti orang yang benar di hadapan Tuhan akan menaati

semua perintah-Nya, sekalipun ada bagian dari firman Tuhan tersebut yang terasa sukar untuk dicerna dengan akal. Dengan kata lain, sebagai orang yang telah dibenarkan oleh Tuhan maka kitapun wajib untuk senantiasa menaati firman-Nya di dalam kehidupan kita sehari-hari.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Mengapa acapkali orang hanya bersedia menaati sebagian, dan bukan seluruh firman Tuhan? Bagaimanakah dengan diri Anda?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau telah membenarkan diriku bukan atas dasar perbuatanku, namun dengan anugerah-Mu, yaitu di dalam pengorbanan-Mu. Sebab apabila kebenaran itu berdasarkan perbuatanku, maka sampai kapanpun aku tidak akan dapat disebut sebagai orang yang benar. Karena kebenaran yang kulakukan jauh dari sempurna. Tuhan, tolonglah diriku untuk mensyukuri anugerah-Mu itu dengan selalu menaati seluruh firman-Mu. Kalaupun aku tidak dapat memahami perintah-Mu namun aku tetap percaya bahwa firman-Mu itu adalah kebenaran. Melalui firman-Mu Engkau menuntun diriku untuk mengalami seluruh kebaikan-Mu dan berjalan di dalam kehendak serta rencana-Mu.

Bapa yang penuh rahmat dan anugerah, aku berterima kasih karena melalui firman-Mu Engkau menolong diriku untuk semakin mengenal kehendak dan rencana-Mu. Permohonanku, tuntunlah diriku senantiasa dengan firman-Mu agar aku semakin dekat dengan diri-Mu. Aku juga berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah aku alami pada hari ini. Dengan Roh dan firman-Mu Engkau telah menyertai diriku. Sehingga semua yang harus kukerjakan mampu aku lakukan oleh sebab pertolongan-Mu. Di dalam anugerah-Mu, dan oleh sebab penyertaan dan tuntunan-Mu itu aku akan menjalani tahun ini di dalam kehidupan yang penuh dengan makna dan tidak sia-sia. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penuntun hidupku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Venite, Exultemus Domino

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)